

**PENERAPAN MEDIA POSTER ANGKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS 1 DI UPTD SD
NEGERI 1 HARGOMULYO**

Anandita Fajriyah¹, Binti Khoiriyah², Pixioriza³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

¹ananditafajriyah5@gmail.com

ABSTRACT

Application of Number Posters to Improve Student Learning Outcomes in Grade 1 Mathematics at the UPTD of SD Negeri 1 Hargomulyo. Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Nahdlatul Ulama University, Lampung, January 2026. Mathematics learning in grade 1 at the UPTD of SD Negeri 1 Hargomulyo still shows low learning outcomes due to the teacher-centered learning process, which makes students experience difficulties in understanding the material. Therefore, the application of creative and appropriate learning media is needed, one of which is through the use of number posters. This study aims to improve student learning outcomes in mathematics through the application of number posters in grade 1 at the UPTD of SD Negeri 1 Hargomulyo. This study used the Classroom Action Research (CAR) method, implemented in two cycles. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 20 grade 1 students at the UPTD of SD Negeri 1 Hargomulyo. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and learning outcome tests. Data analysis used a mixed methods approach. The results showed that the implementation of number posters improved the mathematics learning outcomes of first-grade students at the UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo. Initial data obtained from daily test scores showed that 50% of students completed the course, with completion increasing to 55% in the first cycle. In the second cycle, this increased significantly to 85%. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of number posters improved the mathematics learning outcomes of first-grade students at the UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo.

Keywords: Learning outcomes, mathematics, number posters

ABSTRAK

Penerapan Media Poster Angka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 Di UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Januari 2026. Pembelajaran matematika kelas 1 di UPTD SD Negeri Hargomulyo masih menunjukkan hasil belajar yang rendah disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Oleh karena itu, diperlukan penerapan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai, salah satunya melalui penggunaan media poster angka. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui penerapan media poster angka di kelas 1 UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang

dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 20 siswa kelas 1 di UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes hasil belajar. Analisis data menggunakan metode campuran (*mixed method*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media poster angka dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 di UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo. Data yang didapat awal dari nilai ulangan harian siswa, siswa yang tuntas sebanyak 50%, kemudian mengalami peningkatan ketuntasan pada siklus 1 mencapai 55%. Pada siklus kedua mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 85%. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan media poster angka mampu meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas 1 di UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo.

Kata kunci : Hasil belajar, matematika, media poster angka

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia dipandang sebagai proses yang dirancang secara sadar untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa berkembang secara aktif dalam berbagai aspek penting kehidupan, baik spiritual, sosial, emosional, intelektual, maupun keterampilan praktis. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan harus mampu membentuk manusia yang berkarakter dan berkualitas. Karena itu, mutu pendidikan sangat menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Semakin baik sistem pendidikan yang dijalankan, semakin besar peluang suatu

negara untuk menghasilkan generasi yang unggul dan berdaya saing.

Salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas manusia yang memiliki suatu bangsa adalah pendidikan. Salah satu cara untuk mengevaluasi pendidikan adalah dengan mengamati sistem pendidikan yang digunakan. Kualitas sistem pendidikan sangat menentukan mutu sumber daya manusia yang dihasilkan. Sistem pendidikan yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia berpusat pada pendidikan karakter, dengan siswa berpartisipasi dalam semua aspek kurikulum.

Pada jenjang Sekolah Dasar, matematika termasuk mata pelajaran yang memiliki peran

penting. Matematika tidak hanya berfungsi melatih kemampuan berhitung, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir logis, memahami konsep, dan memecahkan masalah. Pembelajaran matematika pada tingkat dasar seharusnya membantu siswa memahami materi bilangan dan operasi hitung secara bermakna. Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak siswa yang kesulitan karena pembelajaran yang diberikan belum sepenuhnya sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak yang membutuhkan media visual dan pengalaman konkret.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas I UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo pada mata pelajaran Matematika, diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 1 Persentase Ketuntasan Siswa Kelas I SD Negeri 1 Hargomulyo
Dokumen: Nilai Ulangan Harian kelas I

N o	Nil ai	Kriteria	Jumla h Siswa	Persenta se
1	> 65	Tuntas	10	50%
2	< 65	Tidak Tuntas	10	50%
Jumlah			20	100 %

SD Negeri 1 Hargomulyo

Berdasarkan data observasi awal di kelas I UPTD SD Negeri 1

Hargomulyo, ditemukan bahwa pemahaman siswa terhadap materi berhitung masih tergolong rendah. Dari 20 siswa, hanya 10 siswa (50%) yang mencapai nilai sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP ≥ 65), sedangkan 10 siswa (50%) belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami konsep dasar seperti pengenalan angka, penjumlahan, dan pengurangan sederhana. Salah satu penyebab utamanya adalah pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan latihan soal, tanpa bantuan media visual menarik, sehingga siswa kurang aktif, cepat merasa bosan, dan motivasi belajar rendah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang mampu melibatkan siswa dan memberikan pengalaman belajar yang nyata. Penggunaan media poster angka menjadi salah satu alternatif yang tepat, karena mendorong siswa untuk berpikir, berdiskusi, bertanya, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

Media visual seperti poster angka dapat mempermudah siswa memahami materi operasi hitung

dasar melalui tampilan yang menarik. Media visual diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, bermakna dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya, urgensi penerapan penggunaan media poster angka semakin kuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media poster angka pada pembelajaran matematika di SD berhasil meningkatkan hasil belajar. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi and Syawaluddin (2024) menunjukkan bahwa penerapan media poster angka pada materi pecahan di kelas IV SD dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Namun, penelitian tersebut belum menyentuh pembelajaran Matematika di kelas rendah, seperti kelas I SD.

Berdasarkan kondisi nyata di kelas, perlu dilakukan penerapan media pembelajaran yang lebih kreatif dan berpusat pada siswa. Penerapan media poster angka diyakini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran (*mixed methods*) pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam mengenai aktivitas belajar siswa, respon siswa terhadap pembelajaran, serta perkembangan hasil belajar setelah dilakukan tindakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR).

Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti didalam kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas I PTK juga bertujuan untuk meningkatkan proses serta hasil pembelajaran dan mengatasi

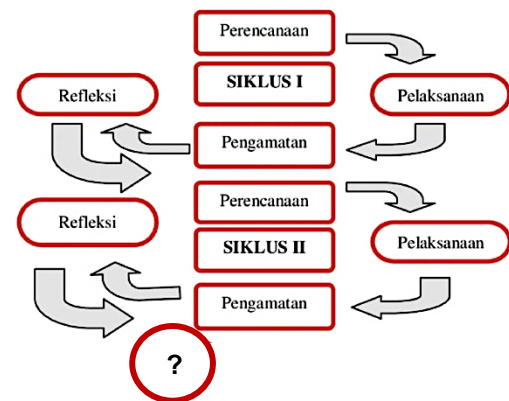
masalah-masalah dalam pembelajaran di sekolah.

Penelitian Tindakan Kelas secara sederhana berarti penelitian yang dilakukan disebuah kelas untuk mengetahui hasil tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Penelitian Tindakan Kelas pada dasarnya adalah *learning by doing* bagi para pendidik, yaitu aktivitas belajar, menambah dan memperbarui pengetahuan dengan langsung melakukan tindakan. Disini menyatu dan terintegrasi antara pekerjaan peneliti (mengajar) dengan aktivitas belajar. Dengan kata lain dalam PTK peneliti “mengajar untuk belajar”(Machali, 2022).

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), Desain PTK dalam penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Riyan Jaya Sumantri *et al* (2023). PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang dan terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu (1)

perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas model PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart dengan dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. (Rahmawati *et al.*, 2023).



Gambar 1 Model Tahapan Kemmis dan McTaggart

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa bagan tersebut memiliki dua siklus. Adapun siklus pertama yaitu penelitian awal, dan siklus kedua yaitu penelitian selanjutnya untuk memperbaiki kelemahan pada siklus sebelumnya. Di dalam Penelitian Tindakan Kelas, siklus yang digunakan tidak terbatas tergantung hasil yang diperoleh oleh siswa. Siklus akan diteruskan jika satu siklus belum memenuhi

nilai KKTP, dan dibatasi apabila nilainya sudah memenuhi nilai KKTP yang ditetapkan di sekolah. Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo. Subjek penelitian merupakan orang yang akan diteliti dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian disini adalah siswa kelas I UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo, tahun ajaran 2025-2026 yang berjumlah 20 siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga data yang diperoleh lebih fokus dan sesuai kebutuhan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo yang berjumlah 20 siswa. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti agar data yang diperoleh valid, reliabel, dan sesuai dengan kebutuhan

penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar tes dan dokumentasi (Sugiyono 2019) dalam (Hutagalung, Nasution and Siregar., 2021). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dan teknik analisis kualitatif (Utomo dkk, 2024).

Data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan tematik, yaitu dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan menafsirkan pola atau tema yang muncul dalam data. Sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memberi gambaran terkait karakteristik sampel. Rumus yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah mengetahui hasil tes siswa, maka menghitung persentase siswa yang sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Persentase dapat diperoleh menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100 \%$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dalam penelitian ini peneliti menggunakan media poster angka yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 2 kali pertemuan setiap siklusnya.

Secara umum, hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penerapan media poster angka berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas 1 UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo. Penerapan media visual seperti poster angka terbukti membantu siswa dalam memahami konsep bilangan secara konkret. Hal ini sejalan dengan karakteristik perkembangan kognitif anak sd yang masih pada tahap operasional konkret, sehingga membutuhkan stimulus visual yang jelas, menarik dan mudah dipahami.

Dalam konteks pembelajaran matematika pada siswa kelas rendah, kemampuan mengenal angka merupakan dasar penting sebelum siswa dapat menguasai materi berikutnya. Peningkatan hasil belajar

siswa pada setiap siklus menunjukkan bahwa poster angka tidak hanya berfungsi sebagai media bantu, tetapi juga mampu meningkatkan hasil belajar. Pada siklus 1, siswa terlihat mulai tertarik dengan tampilan poster, namun masih membutuhkan bimbingan. Setelah perbaikan tindakan pada siklus 2, ketertarikan siswa semakin meningkat karena guru menghubungkan kegiatan belajar menggunakan benda konkret yang dipadukan dengan poster angka. Kombinasi ini memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman langsung, bukan hanya mendengarkan penjelasan guru. Siswa diminta menunjuk angka pada poster, mencocokkan benda konkret dengan angka tertentu, serta berkerjasama dalam kelompok kecil.

Peningkatan hasil belajar dari 50% yang didapat dari data observasi awal, kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 55%, dan 85% pada siklus 2 ini menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan. Peningkatan tersebut tidak terjadi secara kebetulan, tetapi merupakan hasil dari serangkaian perbaikan tindakan yang menekankan penggunaan media poster. Dengan

demikian, media poster angka layak direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan dan materi matematika. Berdasarkan hasil evaluasi tes siklus 1 dan siklus 2, di dapat data sebagai berikut :

Tabel 2 Nilai Tes Siklus 1 dan 2

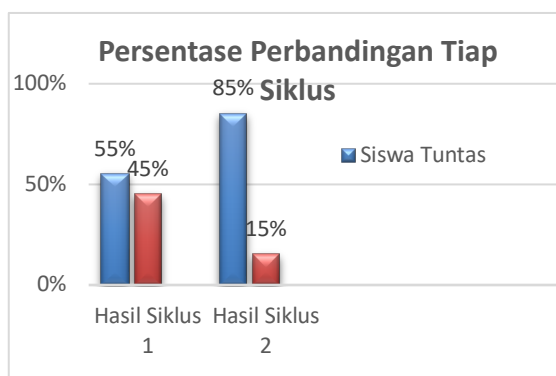
Siklus 1				Siklus 2			
T	%	B	%	T	%	B	%
1	55	9	45	1	85	3	15
1	%		%	7	%		%

Ket :

T : Tuntas

% : Persentase

BT : Belum Tuntas



Gambar 4.3 . Persentase Perbandingan Tiap Siklus

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat

perbedaan nilai siswa dan peningkatan tingkat keberhasilan belajar siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 yaitu dengan tingkat ketuntasan mencapai 55% dengan 11 siswa yang tuntas dan 45% dengan 9 siswa yang belum tuntas. Sedangkan pada siklus 2 dengan ketuntasan sebesar 85% atau 17 siswa dan 15% atau 3 siswa yang belum tuntas.

Dengan demikian, target presentase ketuntasan hasil belajar siswa 80% sudah tercapai dengan siswa yang tuntas sebanyak 85%. Dengan hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan penerapan media poster angka mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena peneliti optimal dalam penerapan media poster angka dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media poster angka pada mata Pelajaran matematika kelas 1

UPTD SD Negeri 1 Hargomulyo terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan pada siklus 1 yaitu 55%, sebanyak 11 siswa yang tuntas. Pada siklus 2 ketuntasan hasil belajar siswa adalah 85%, sebanyak 17 siswa yang tuntas. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus 1 dan siklus 2 yaitu 30%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan media poster angka mampu membantu siswa dalam memahami materi operasi berhitung sederhana. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran poster angka sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan secara berkelanjutan guna meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Sekolah diharapkan dapat menyediakan media poster angka untuk membantu proses guru dalam pembelajaran. Selain itu, mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 20 siswa satu kelas, penelitian lain yang akan melaksanakan penelitian yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. and Alfani Hadi (2023) 'Peran Peneliti Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Peneliti Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 208–224.
- Alvionita, R.R. and Angraini, L.M. (2023) 'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 90 Pekanbaru', *Journal of Research in Science and Mathematics Education (J-RSME)*, 2(3), 136–146.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Afriansyah, E. A., & Turmudi, T. (2022). *Prospective teachers' thinking through realistic mathematics education based emergent modeling in fractions*. *Jurnal Elemen*, 8(2), 605–618.
- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). *Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika*. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189–197.
- Anggraini, D. (2020). Penggunaan Media Poster Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas I SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 45-52.

- Darfin, S.A. et al. (2025) 'Konsep Dasar Belajar dan Hasil Belajar', Ta'rim: *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 6(1), 244–250.
- Hutagalung, M.H., Nasution, Z. and Siregar, E.Y. (2021) 'Peran Orang Tua Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Kecamatan Sosorgadong', *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(3), 96–104.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48.
- Lestari, Y. (2022). Penerapan Poster Bilangan Berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran Matematika Kelas Awal. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(3), 512–520.
- Marta, M. A., Purnomo, D., & Gusmamel, G. (2025). Konsep Taksonomi Bloom dalam Desain Pembelajaran. Lencana: *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 227–246.
- Machali, I. (2022) 'Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peneliti?', *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327.
- Mahrus, M. (2021) 'Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran dalam Sistem Pendidikan Nasional', *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 41–80.
- Mohammad Rafatta Umar et al. (2024) 'Analisis Model Kebijakan Kurikulum Merdeka di Indonesia', Amandemen: *Jurnal Ilmu pertahanan, Politik dan Hukum Indonesia*, 2(1), 66–76.
- Mudiana, I. G., Bayu, I. G. W., & Aspini, N. N. A. (2021). Model Problem Based Learning Berbantuan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 383–392.
- Nafisatur, M. (2024) 'Metode Pengumpulan Data Penelitian', Metode Pengumpulan Data Penelitian, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3(5), 5423–5443.
- Nurhayati. (2022). Pengaruh Media Poster Angka Terhadap Pemahaman Berhitung Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Negeri Makassar*, 9(3), 211–222.
- Nur'aini, La. (2021) 'Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Tematik SDN 3 Taman Sari': *Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Negeri Makassar*, 8(3), 1–23.
- Nur Alam, A.R., Nurmal, N. and Nurlia, N. (2023) 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Dua Putra Mario Pratama', *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 6(1), 49–55.
- Pratiwi, N.I. and Syawaluddin, A. (2024) 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Kata kunci: Model Pembelajaran Problem Based Learning ; Hasil Belajar siswa. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar.*, 3(4), 458–469.
- Putra, A., & Rasyid, R. (2021).

- Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SD. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika UNM*, 7(1), 33–42.
- Parnawi, A. (2021). *Penelitian tindakan kelas (Classroom action research)*. CV Penerbit Qiara Media.
- Putri, S. (2023). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 33–41.
- Rahmawati, B. et al. (2023) 'Isu tentang Jumlah Siklus Penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas', *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 76–84.
- Ramadhan, I. (2021) 'Penggunaan Metode *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas XI IPS 1', 4(3), 358–369.
- Rahmani, C. (2025). Efektivitas Penerapan Metode *Cornell Note Taking* dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Kelas XI Agama Madrasah Aliyah Islamic Centre bin baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025 (*doctoral dissertation, sekolah tinggi ilmu tarbiyah madani yogyakarta*).
- Ridho'i, M. (2022) 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTS Miftahul Ulum Pandanwangi', *JURNAL e-DuMath*, 8(2), 118–128.
- Riyan Jaya Sumantri et al. (2023) '*Improving Volleyball Bottom Passing Learning Results Through Playing Ball Throwing*', *Champions: Education Journal of Sport, Health, and Recreation*, 1(3), 24–30.
- Sari, N., & Wulandari, A. (2021). Pengaruh Media Visual Poster dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas*, 3(1), 12–21.
- Sukmawati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Wonorejo 01. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 2(2), 49–59.
- Suryani, N. (2022). *Media pembelajaran visual untuk siswa sekolah dasar*. Deepublish.
- Tanjung, D. S., dkk. (2024). *Penelitian tindakan kelas*. Sonpedia Publishing.
- Utomo, P., Asvio, N. and Prayogi, F. (2024) 'Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Peneliti dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan', *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*). 7(1), 2896–2910.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa (*Literature Review*). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.
- Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian

Pendidikan (Uji Validitas Dan
Relibilitas Instrumen
Penelitian). *Qosim : Jurnal
Pendidikan Sosial &
Humaniora*, 3(2), 780–789.